

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kata kitab berasal dari bahasa arab yang artinya tulisan, arti kitab secara istilah adalah tulisan wahyu pada lembaran-lembaran yang terkumpul menjadi satu bentuk buku. Adapun arti iman kepada kitab Allah adalah percaya dan membenarkan dengan sepenuh hati bahwa kitab-kitab itu berisi firman- firman allah yang diwahyukan kepada Nabi dan Rasul-Nya sebagai pedoman hidup manusia agar dapat membedakan yang hak dan yang bathil, antara yang baik dan buruk dan antara yang halal dan haram. Hingga sekarang, telah banyak kitab-kitab hadis yang tersebar di dunia. Di antara kitab-kitab hadis yang ada, terdapat tujuh kitab hadis yang terkenal. Adapun tujuh kitab hadis itu adalah Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan An-Nasai, Sunan Tirmidzi, Sunan Ibnu Majah, dan Al-Musnad Imam Ahmad (Nasution 2021).

Seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi yang semakin maju di abad 21 sekarang, umat muslim dapat memanfaatkannya untuk membaca dan mempelajari isi hadis yang ada pada tujuh kitab hadis tersebut sebagai pedoman beragama sehari-hari. Salah satu cara yang dapat memudahkan adalah dengan dirasakan manfaatnya saat ini seperti sistem pencarian (*search engine*) (Wawai and Sakethi 2021).

*The American Heritage Dictionary* mendefinisikan *search engine* sebagai sebuah program perangkat lunak (*software*) yang menelusur, menjaring, dan menampilkan informasi dari pangkalan data. Mesin pencari atau *search engine* ini juga dapat mempermudah memperoleh informasi yang dibutuhkan. *Search engine*

adalah situs-situs pada web yang didesain untuk menolong pengguna untuk mencari informasi yang tersimpan di situs-situs yang lain dan ibarat kendaraan yang kita gunakan dalam menjelajahi jagad raya didunia maya. Tanpa mesin pencari, kita hanya dapat mengandalkan alamat website yang spesifik dalam mengakses informasi yang dibutuhkan, itu pun jika kita memiliki alamat website. Hal tersebut akan membuat kita tidak dapat beranjak ke mana-mana dan tidak akan mengakses website apapun (Santoso, Sundawa, and Azhari 2016).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Karim and Yaqin (2020) tentang pencarian derajat hadits menggunakan metode *vector space model* mengatakan tidak semua kaum muslimin bisa membaca kitab hadits serta tidak mampu menentukan derajat sebuah hadits apakah hadits itu shahih, lemah, atau palsu padahal ibadah, aqidah, muamalah haruslah dibangun diatas dalil yang shahih baik dari al Quran maupun dari hadits Nabi, sehingga dibuatlah sistem pencarian derajat hadis, namun pada penelitian ini hanya berfokus pada derajat hadis. Dan pada penelitian sebelumnya juga yang dilakukan oleh Sari, Sakethi and Prabowo (2019) meneliti tentang system pencarian tujuh kitab hadis menggunakan algoritma Knuth-Morris-Pratt, pada penelitian ini sudah cukup lengkap yaitu memuat tujuh kitab hadis, namun jumlah *text* yang dapat dimasukkan tidak dibatasi sehingga waktu yang dibutuhkan dalam proses system pencarian tersebut menjadi lama.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada beberapa masyarakat islam dalam melakukan proses pencarian hadist kebanyakan masih mendapatkan informasi tentang hadis melalui kitab berbentuk buku dan guru yaitu pada saat melakukan proses pencarian isi kitab dilakukan secara manual dengan membuka

satu persatu kitab hadis sehingga masyarakat masih kesulitan dalam mencari informasi hadis. Selain itu kitab berbentuk buku membutuhkan lebih banyak waktu untuk menemukan isi kitab yang akan dipelajari dan juga membutuhkan tempat penyimpanan dikarenakan memiliki ukuran yang besar dan berat sehingga sulit untuk dibawa berpergian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa kekurangan dalam sistem pencarian hadis dibagian waktu yang diperlukan dalam proses pencarian hadis masih lama dan hanya berfokus pada pencarian derajat hadis, maka akan dibangun sistem pencarian tujuh kitab hadis dengan menggunakan model *Vector Space* dengan dibangun berbasis web. Metode *Vector Space Model* merupakan salah satu alternatif yang dapat diimplementasikan untuk memecahkan masalah ini. *Vector space model* (VSM) atau model ruang vektor adalah suatu metode untuk merepresentasikan dokumen dan query dalam bentuk vektor pada ruang multidimensional. Dengan metode *Vector Space Model* dapat dilihat tingkat kedekatan atau kesamaan dengan cara pembobotan *term* (Leman and Andesa 2015). Harapannya dengan menggunakan *Vector Space Model* sistem yang akan dibangun ini dapat mempercepat proses pencarian kitab hadis dan memiliki fitur pencarian yang baik guna meminimalisir waktu dalam menemukan hasil pencarian isi kitab. Serta sistem ini dapat menjadi bahan mobilitas umat islam dalam membaca, memahami, mempelajari, menghafal dan mengamalkan ilmu hadis.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengelola data kitab hadis untuk proses pencarian hadis?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem pencarian kitab hadis menggunakan *vector space model* berbasis web ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan 7 Kitab Hadis yaitu adalah Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Imam Maliki, Imam An-Nasai, Imam Tirmidzi, Imam Ibnu Majah, dan Al-Musnad Imam Ahmad.
2. Jenis kategori hadis yaitu dhoif dan shohih
3. Sistem yang dibangun tidak dapat melakukan pengisian secara otomatis mengenai dhoif dan shohih.
4. Sistem pencarian ini menggunakan Bahasa Indonesia.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengelola data kitab hadis untuk proses pencarian hadis.
2. Untuk mengimplementasikan sistem pencarian kitab hadis menggunakan *vector space model* berbasis web.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Dapat membantu masyarakat dalam mengetahui isi kitab hadis tanpa harus menggunakan buku
2. Mempermudah dalam melakukan pencarian kitab hadis secara cepat.